

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) yang dimaksud adalah pengambilan data sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian sebagai responden dan informan mengenai kejadian atau latar belakang suatu permasalahan yang diteliti.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini. Dikarenakan data yang diperoleh bukan berupa angka, akan tetapi penjelasan (deskriptif) dengan pelaksanaan penelitiannya dilakukan dengan tepat dan secara wajar sesuai dengan kondisi lapangan, bebas dari manipulasi atau kepalsuan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya lakukan di Majelis Taklim Raudhatul Anwar bertepatan di Jl. KH Anang Sya'rani Arief Desa Melayu Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) 140.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah KH. Munawwar Ghazazli (Guru Kubah) sebagai Da'i di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura, Pengurus Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu, serta Jamaah Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aktivitas Dakwah KH. Munawwar Ghazali di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Yaitu data pokok yang menjadi pembahasan utama disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diteliti yaitu **Aktivitas Dakwah KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah) Di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura**

b) Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara disebut data sekunder. Seperti Bukti, dokumen sejarah, atau laporan yang dikumpulkan sebagai arsip publik tetapi tidak dipublikasikan biasanya dianggap sebagai data sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan media internet yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena

itu, peneliti dapat mempertanggungjawabkan mengenai data data yang dibutuhkan sesuai dengan kegunaannya.

2. Sumber Data

Dalam rangka mendalami data yang penting maka penelitian ini bersumber pada:

- a) Dokumen, seluruh rangkaian data berupa tulisan atau gambar yang berkaitan dengan Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura
- b) Responden, Seseorang dengan kemampuan merespon dan berbagi informasi mengenai temuan penelitian. Seperti KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah) selaku pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Anwar, Para pengurus di Majelis Taklim Raudhatul Anwar, serta para jamaah Majelis Taklim Raudhatul Anwar.
- c) Informan, yaitu orang yang layak untuk memberikan data dan informasi tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai Aktivitas Dakwah yang dilakukan KH. Munawwar Ghazali di Majelis Taklim Raudhatul Anwar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti didalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap Aktivitas Dakwah KH. Munawwar Ghazali di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengamati serta menggali data melalui tanya jawab langsung dengan KH. Munawwar Ghazali, Pengurus Majelis Taklim Raudhatul Anwar, serta Jamaah Majelis Taklim Raudhatul Anwar terkait Aktivitas Dakwah yang dilakukan di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di Majelis Taklim Raudhatul Anwar dengan berbentuk gambar dan dokumenter lainnya.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data, selanjutnya peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dengan memakai teknik analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah peneliti mengumpulkan, menghimpun, dan menyajikan data sambil langsung menganalisisnya agar dapat dipahami sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian adalah data yang dapat dipertanggungjawabkan karena tidak ada perbedaan antara data sebenarnya dari objek penelitian serta data yang dikumpulkan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi pengecekan data yakni triangulasi

sumber, ialah dilakukannya pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Triangulasi teknik, ialah pengecekan data dengan melakukan teknik yang berbeda akan tetapi melalui sumber yang sama.

triangulasi waktu ialah berdasarkan waktu yang dilakukan oleh penulis.

